



Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar

Fitriansyah Nusi,^{1*} Melizubaida Mahmud,² Ardiansyah,³
Radia Hafid,⁴ Meyko Panigoro⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo

Korespondensi penulis: pitipipoynusi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of self-confidence on student learning motivation at Junior High School 1 Suwawa Tengah. This study uses a quantitative approach, with a Survey research method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to students at Junior High School 1 Suwawa Tengah. The number of samples drawn in this study was 51 respondents. The data analysis technique used simple linear regression with the help of the SPSS program. The results of the analysis, the study showed that there was a positive and significant influence between self-confidence and student learning motivation at Junior High School 1 Suwawa Tengah. The comparison of the t-count values obtained is still greater than the t-table value so that H_0 is rejected. Thus, at a confidence level of 95%, it can be concluded that there is a positive and significant influence of self-confidence on learning motivation. The coefficient of determination value of the previously obtained regression model is 0.170, this value means that 17% of the variation in learning motivation is explained by the self-confidence of a student.*

Keywords: *Learning Motivation, Middle School, Self-Confidence*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Suwawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survey. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada peserta didik SMP Negeri 1 Suwawa Tengah. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS. Hasil analisis, penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar Siswa di SMP Negeri 1 Suwawa Tengah. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepercayaan diri terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.170, nilai ini berarti bahwa sebesar 17% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, SMP, Kepercayaan Diri

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih belum merata, masih banyak terdapat daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pendidikan sehingga sumberdaya manusia juga masih jauh terbelakang. Menurut undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahawa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Siswoyo Dwi, 2008:19).

Pendidikan di Gorontalo diarahkan untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung

dirumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan dimasyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. kemajuan lembaga dan masyarakat di dukung dan ditentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena di dorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bias berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita cita. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya, motivasi, hasil belajar dapat dicapai secara maksimal oleh siswa apabila siswa tersebut mempunyai perhatian dan motivasi terhadap stimulus belajar. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi, dan ia harus berusaha mengerahkan segala daya upaya untuk dapat mencapainya, demikian hasil yang dapat diraih juga bergantung sikap percaya diri yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu pendidikan merupakan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang di bentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Kaitan dengan hal tersebut, maka manusia diperintahkan untuk belajar secara terus menerus sepanjang hidupnya. Demikian pula seorang siswa adalah anak manusia yang berbeda dalam prose pembentukan jati diri, pengetahuan dan pengenalan lingkungan serta alam nyata secara umum. Menurut Hamzah Uno dalam kutipan (Harisudin) motivasi belajar dapat timbul karena factor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Factor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi belajar pun berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Ketika motivasi belajar kurang maka kepercayaan diri kurang jadi, dapat diketahui rendahnya motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, maka ada banyak hal yang bisa terjadi antara lain: ada siswa yang berasal dari lingkungan keluarga dengan pola pergaulan yang dengan prestasi belajar yang bagus, atau malah justru prestasi belajarnya baik akan tetapi dengan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dikarenakan kurang yakin akan hal yang akan ia katakan dihadapan umum.

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan. Rasa percaya diri merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk berkembang dan selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri seseorang akan selalu takut akan kegagalan. Karena itu, ia tidak berani melakukan perubahan sekecil apapun untuk keluar dari kebiasaan.

Selain pendapat diatas, Bandura (1997) menyatakan bahwa, kepercayaan diri keseluruhan kemampuan ini adalah rasa percaya diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan, kapasitas kognitif, kecerdasan dan bagaimana menyelesaikan masalah. Orang yang memiliki efikasi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkan dan mengerjakan suatu tugas sampai selesai. Percaya terhadap keyakinan diri atau efikasi diri merupakan kunci dalam perantara hidup. Jika seseorang percaya bahwa ia tidak memiliki kekuatan untuk memproduksi hasil, maka orang tersebut tidak akan berusaha untuk membuat sesuatu yang terjadi. Sebaliknya, orang yang memiliki efikasi diri tinggi diyakini sebagai orang yang mampu berperilaku tertentu untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan, dan mereka lebih giat dan tekun dalam berusaha. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Suwawa Tengah.

Berdasarkan observasi pada salah satu SMP yang ada di Provinsi Gorontalo yakni pada SMP Negeri 1 Suwawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang cukup baik di kabupaten Bone Bolango. Tetapi pada kenyataannya SMP Negeri 1 Suwawa Tengah, kenyataannya untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang baik, masalah yang dihadapi siswa yaitu motivasi belajar siswa kurang di sekolah terhadap pendapatnya sendiri, pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian, dan cita-cita. Yang mengakibatkan sulitnya mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang sedang berlangsung. Rasa kurangnya percaya diri akan menimbulkan kurangnya motivasi belajar siswa, siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya maka siswa harus bisa termotivasi lebih maksimal belajar menimbulkan kepercayaan diri agar bisa memberikan pendapat terkait pelajaran yang berlangsung

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena atau gejala dari hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka yang akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2012:13). Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode survey, dimana responden akan diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket dengan skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Sedangkan, Desain penelitian pada dasarnya menggambarkan prosedur-prosedurnya memungkinkan penulis dapat menguji hipotesis penelitiannya sehingga dapat mencapai kesimpulan mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada). Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bx$ (Sugiyono, 2018). Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.651	7.406		5.354	.000
Kepercayaan Diri	.382	.120	.413	3.172	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas maka, model regresi pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar adalah $\hat{Y} = 39.651 + 0.382x$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel kepercayaan diri, maka nilai partisipan variabel motivasi belajar meningkat sebesar 0.382, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kepercayaan diri terhadap motivasi belajar adalah positif.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel kepercayaan diri adalah sebesar 3,172, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan

menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k = 51 - 2 = 49$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.677. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,172 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepercayaan diri terhadap motivasi belajar.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepercayaan diri terhadap motivasi belajar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar yang mereka peroleh. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara kepercayaan diri terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.153	4.364

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.170. nilai ini berarti bahwa sebesar 17% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang siswa. Dengan kata lain semakin bagus kepercayaan diri siswa, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 83%.

hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh, melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,677. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri terhadap motivasi belajar Siswa di SMP Negeri 1 Suwawa Tengah, juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 3,172 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel α 0,05 (df = 94) sebesar 1.677, dengan hasil output komputer Sig 0,003 lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan sebesar 0.170, nilai ini berarti bahwa sebesar 17% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang siswa. Dengan kata lain semakin bagus kepercayaan diri siswa, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya, adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 83%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Kepercayaan diri diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Siswa di SMP Negeri 1 Suwawa Tenga”, dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Iswidharmanjaya dan Agung (2005) mengatakan dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu percaya dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Hasil penelitian ini ikut memperkuat teori yang dikemukakan oleh Slameto (2008) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini berupa faktor psikologis yang mengarah pada intelegensi atau kepercayaan diri siswa, siswa yang memiliki psikologis yang bagus akan lebih mudah menyesuaikan dengan situasi dengan cepat dan efektif, sehingga mampu mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Risnawati dan Ghufon (2011) yang berpendapat bahwa dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya, kepercayaan diri merupakan suatu urgen untuk dimiliki setiap individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ulfa Muslikhah (2021), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV MI Bendii jati waten sumbergempol tulungagung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Orifan dan Alva (2020), yang mengemukakan bahwa Ada hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan motivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan model eliciting activities untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan self-confidence siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2).
[Tambahkan URL atau DOI jika tersedia]
- Amti, E., & Prayitno. (2004). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian: Suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10(7), 11–21.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O., & McDonald. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Prima.
- Hamza B. Uno. (2008/2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen*,

Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(2), 57–66.
<https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>

- Lauster, P. (2003). *Tes kepercayaan diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lauster, P. (2008). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa. (2009). *Pedoman menulis proposal skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Ridwan, A. (2009). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan remaja* (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silvian, R. E. (2005). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
 [Periksa kembali nama penulis, judul, dan ejaan “Silvian”—kemungkinan salah ketik]
- Siswoyo, D., dkk. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjatmoko. (1983). *Dimensi manusia dalam pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thantaway. (2005). *Kamus istilah bimbingan dan konseling*.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri>